

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA**

#### 2.1 Profil perusahaan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

##### 2.1.1 Sejarah PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

Sejarah PT PJB bermula sejak tahun 1945, dimana didirikan perusahaan listrik dan gas. Tahun 1965, perusahaan tersebut di bagi menjadi 2 : perusahaan listrik negara dan perusahaan gas negara. Tahun 1972 status PLN menjadi perusahaan umum (Persero) tahun 1982, PLN dipecah lagi menjadi 2 : Unit divisi dan unit pembangkitan tenaga listrik dan transmisi. Tahun 1994, status PT PLN (Persero) dengan pendirian subsidi pembangkitan. Restrukturisasi ini dilakukan untuk memisahkan misi perusahaan atas sosial dan komersial.

Pada tanggal 3 Oktober 1995, PT PLN (Persero) membentuk 2 anak perusahaan untuk mengolah pembangkit listrik yang memasok energy listrik di pulau Jawa dan Bali. Kedua anak perusahaan PLN tersebut adalah PT PLN jawa bali 1 (PT PLN PJB 1) yang berkantor pusat di Jakarta dan PT PLN pembangkit jawa bali II (PT PLN PJB II) yang berkantor pusat di Surabaya. Pada tahun 2000, PT PLN PJB II diubah nama menjadi PT pembangkitan jawa bali atau singkatannya PT

PJB. Sedangkan PT PLN pembangkitan Jawa Bali I (PT PLN PJB I) berubah nama menjadi PT Indonesia Power. PT pembangkitan Jawa Bali senantiasa mengabdikan diri untuk bangsa dan negara



IKOPIN

Indonesia, serta mendorong perekonomian nasional dengan menyediakan energy listrik yang bermutu tinggi, handal dan ramah lingkungan.

PJB tiada henti berbenah dan melakukan inovasi dengan tetap berpegangan pada kaidah tata pengolahan perusahaan yang baik (good corporate government/GCG). Berkat dukungan shareholders dan stakeholders. PJB tumbuh dan berkembang dengan berbagai bidang usaha, tanpa meninggalkan tanggung jawab sosial, perusahaan demi terwujudnya kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Awalnya PJB hanya menjalankan bisnis membangkitkan energy listrik dari enam unit pembangkitan (UP) yang di miliki yaitu : UP Gresik (2.219 MW), UP Paiton (800 MW), UP Muara Karang (920 MW), UP Cirata (1008 MW), dan UP Brantas (281 MW). Kini PJB berkembang dan menjalankan berbagai usaha yang terkait dengan bidang pembangkitan antara lain : Jasa Operation and Maintenance (O&M) pembangkit, Engineering Procurement and Construction (EPC), konsultan bidang pembangkitan, pendidikan dan pelatihan energi terbarukan, serta usaha lain yang dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perusahaan. PJB mendirikan anak perusahaan di bidang operation and maintenance, perusahaan dibidang EPC pembangkit, serta melakukan Joint Venture Company untuk mengembangkan pembangkit baru ataupun menjalankan bisnis O&M pembangkitan yang di beri nama PT PJB Service.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berdiri tahun 1995 senantiasa mengabdikan diri untuk bangsa dan negara Indonesia, serta mendorong perkembangan perekonomian nasional dengan menyediakan energy listrik yang bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan. Dengan visi menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia.

PT PJB sebagai pelaksana jasa operasi dan pemeliharaan di beberapa FTP-1 pada system kelistrikan Jawa-Bali dituntut mampu mengoperasikan dan memelihara pembangkit-pembangkit tersebut dengan tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah best practice asset management. Mengingat PLTU FTP-1 merupakan bentuk penegelolaan pembangkit yang terbilang baru bagi PT PJB, maka untuk mengoptimalkan kinerja organisasi sesuai dengan proses dan dinamika bisnis, PT PJB telah menerbitkan surat keputusan direksi yang terkait dengan pembentukan unit bisnis baru, yaitu Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJ O&M). UBJ O&M PLTU Indramayu dibentuk melalui **SK Direksi no. 066.K/020/DIR/2009** dengan komposisi karyawannya terdiri dari karyawan PT PJB, PT PJBS dan PT MKP.

Adapun sasaran pengelolaan pengoperasian dan pemeliharaan yang dilakukan oleh UBJ O&M tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengelola pembangkit dan seluruh pendukungnya untuk menyediakan tenaga listrik secara aman, andal, efisien, serta memenuhi regulasi yang berlaku
2. Mampu meningkatkan kontribusi asset dengan memaksimalkan Overall Equipment Effectiveness (OEE) dan meminimalkan Life Cycle Cost (LCC)
3. Mengupayakan tercapainya operational Excellences dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen asset best practice, mencakup key performance area pada asset fisik, asset knowledge, asset SDM dan asset capital.

PLTU Indramayu berada di wilayah Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Wilayah terdekat dengan PLTU terdiri dari 5 (Lima) Desa yaitu Desa Ujung Gebang, Desa Sumuradem, Desa Tegal Taman, Desa Karang Layung Kecamatan Sukra serta Desa Mekarsari.

PLTU Indramayu menduduki area seluas +/- 83 Ha dengan kapasitas pembangkit sebesar 3 x 330 MW yang menggunakan batubara tipe low rank coal. PLTU ini bekerja pada system transmisi 150 Kv yang dialirkan ke Subsistem Sukamandi dan Subsistem Kosambi. Tepatnya letak PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu di wilayah Desa Sukra Kabupaten Indramayu berada pada jarak +/- 55 km dari kabupaten Indramayu ke arah barat,

adapun akses ke lokasi PLTU Indramayu adalah melalui jalan raya pantura dari Jakarta menuju Cirebon ataupun sebaliknya.

## 2.1.2 Visi, Misi dan Motto

### 1. Visi

Menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standard kelas dunia “to be an Indonesian leading power generation company with world class standard”.

Makna :

- a. Perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia mengandung pengertian bahwa PJB merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bisnis memproduksi tenaga listrik dan berkedudukan di Indonesia.
- b. Terkemuka dengan standard kelas dunia mengandung pengertian bahwa PJB bertekad untuk mampu mencapai kinerja kelas dunia dimana kendala di dunia sesuai dengan jenis dan kapasitas berdasarkan NERC dan PJB mampu mencapai band industry leader berdasarkan kriteria kinerja eksisten baldrige.

### 2. Misi

- a. Memproduksi listrik yang handal dan berdaya saing.

- b. Meningkatkan kerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkit dan sinergi business partner dengan metode best practice ramah lingkungan.
- c. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan managerial yang unggul serta berwawasan bisnis.

Makna :

- a) Memproduksi tenaga listrik yang handal dan berdaya saing artinya PJB akan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah, serta harga yang kompetitif.
- b) Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi business partner dengan metode best practice dan ramah lingkungan artinya PJB akan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi praktik-praktik terbaik dan ramah lingkungan pengelolaan pembangkitan dan besinergi dengan para partner bisnis dalam portofolio bisnis PJB untuk membangun kemitraan yang menguntungkan secara timbal balik.
- c) Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan managerial yang

unggul serta berwawasan bisnis artinya PJB akan mengelolah pembangkit dengan standart kelas dunia melalui keunggulan SDM yang memiliki kompetensi teknik keilmuan sesuai dengan bidang tugasnya, kompetensi mengelolah pekerjaan dan berwawasan.

### 3. Motto

“Produsen listrik terpercaya kini dan mendatang.”

#### 2.1.3 Dasar budaya perusahaan



“ PJB WAY adalah spirit, nilai, dan perilaku yang melekat di seluruh Insan PJB dalam melaksanakan Misi untuk mencapai Visi. ”

Gambar 1.1

(Sumber : Dasar Budaya Perusahaan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu)



Gambar 1.2

(Sumber : Dasar Budaya Perusahaan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu)





Gambar 1.3  
(Sumber : Dasar Budaya Perusahaan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu)



Gambar 1.4  
(Sumber : Dasar Budaya Perusahaan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu)

### 1. Integritas

Kepribadian yang selalu memperjuangkan kebenaran melalui kejujuran dan tanggung jawab. Artinya setiap karyawan PT PJB dalam menjalankan tugasnya menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab, memegang teguh rahasia perusahaan, serta memberikan keteladanan.

### 2. Keunggulan

Kondisi dimana kualitas kinerja dengan melampaui standard yang telah ditetapkan. Artinya PT PJB mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai hasil yang baik, mencapai peningkatan dan keberhasilan yang berkelanjutan serta memanfaatkan perubahan sebagai peluang.

### 3. Kerjasama

Menyatakan kemampuan serta bakat setiap orang untuk mencapai bersama. Artinya, karyawan PT PJB responsif dan aktif dalam kegiatan bersama, menghargai perbedaan, dan sifat terbuka, serta mencapai sinergi dan menghasilkan win-win solution.

### 4. Pelayanan

Sikap dan perilaku mementingkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, masyarakat dan bangsa. Artinya karyawan PT PJB komunikatif dalam berhubungan dengan pelanggan, memenuhi

harapan dan dapat memberikan kepuasan pelanggan, serta memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

#### 5. Sadar lingkungan

Kesadaran untuk selalu memelihara alam dan lingkungan kerjanya sebagai sumber daya demi kelestarian perusahaan. Artinya: karyawan PT PJB aktif menjaga kelestarian lingkungan, membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar, menciptakan suasana kerja yang baik, sehat dan menyenangkan, serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

#### 2.1.4 Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

##### 1. Proper Emas



Gambar 1.5  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

Proper emas berhasil diraih PT PJB dalam ajang Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2017. Penghargaan bagi Unit Pembangkitan (UP) Paiton itu merupakan

PROPER emas pertama bagi pembangkit di lingkungan PLN Grup. Selain emas, pada acara yang digelar di Istana Wakil Presiden Jakarta pada Senin (18/12) itu, PJB juga mendapatkan tiga PROPER hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang, dan UP Muara Tawar.

Tropi PROPER Emas untuk PJB diserahkan oleh Wakil Presiden Jusuf Kala kepada Direktur Utama PT PJB Iwan Agung Firstantara. Sementara trofi PROPER Hijau untuk PJB diserahkan oleh Menteri LHK Siti Nurbaya kepada GM UP Gresik, GM UP Muara Karang, dan GM UP Muara Tawar.

## 2. Penghargaan IBEA 2017



Gambar 1.6  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

Beberapa penghargaan berhasil diraih PT PJB dalam gelaran Malam Penghargaan Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2017 di Jakarta. Penghargaan yang diberikan oleh Majalah Listrik Indonesia itu meliputi :

- a. The Best Power Plant dibawah 10 MW (Unit Pembangkitan Brantas – Selorejo)
- b. Top 5 Power Plant Company
- c. Top 3 CSR Electricity Company
- d. Top 3 Power Plant 10-100 MW
- e. Top 5 Power Plant diatas 100 MW
- f. Top 5 Environmentally Concerned
- g. Top 10 Indonesia Future Business Leaders 2017



Gambar 1.7  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

PJB kembali membuktikan sebagai salah satu perusahaan pencetak pemimpin-pemimpin masa depan. Pada acara penyerahan award “Best Companies in Creating Leaders from Within & Indonesia Future Business Leaders 2017” oleh Majalah SWA pada tanggal 15 November 2017 di Hotel Shangri-la Jakarta, Vernon Sapalatu, General Manager Unit Pengembangan Usaha, terpilih sebagai salah satu pemenang Indonesia Future Business Leaders 2017.

### 3. Platinum IGCGA 2017



Gambar 1.8  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

Kinerja PT PJB dalam menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG), Kamis (2/11) mendapatkan apresiasi platinum award dalam Indonesia GCG Award III – 2017 di Jakarta. Penghargaan yang diberikan oleh majalah Economic Review ini menempatkan PT PJB pada peringkat pertama untuk kategori anak perusahaan BUMN non TBK, dengan skor 95.07. Selain itu PJB juga mendapatkan penghargaan sebagai 20 besar perusahaan GCG terbaik di Indonesia.

### 4. Top IT 2017





Gambar 1.9  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

Tiga penghargaan diterima PT PJB, Meliputi The Best Top IT Leader 2017, The Best Top IT Implementation Operation monitoring and Optimization, The Best Top Digital Transformation Readiness. Pada kategori The Best Top Digital Transformation Readiness untuk sektor energy & mining, PT PJB meraih nilai tertinggi di antara 120 perusahaan yang lain.

#### 5. Juara umum karya inovasi like 2017



Gambar 1.10  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

Gelar juara umum lomba karya inovasi berhasil diraih PT PJB dalam gelaran acara LIKE (Learning, Innovation, Knowledge, and Exhibition) yang diselenggarakan oleh PLN pada 17-19 Oktober 2017 di Jakarta. Tiga karya inovasi PJB menjadi pemenang dalam kategori Technical Support dan kategori Pembangkitan.

## 6.Indonesia Public Pelations Excellence Award 2017



Gambar 1.11  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) mendapatkan salah satu penghargaan dimana PJB saat ini dinilai mampu dalam memberikan informasi-informasi atau pemberitaan positif terkait isu yang akan diangkat oleh perusahaan kepada stakeholdersnya.

## 7.Penghargaan Dunamis Study Award 2017



Gambar 1.12  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)



Tiga penghargaan berhasil diraih PT PJB dalam Dunamis Study Award 2017. Penghargaan tersebut meliputi Best Net Promoter Score, Special Recognition for Incremental Improvement dan Indonesia MAKE Winner.

#### 8.Asian Power Award 2017



Gambar 1.13  
(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

PJB mendapatkan apresiasi untuk kategori Power Utility of The Year, Environmental Upgrade of The Year, dan Fast-Track Power Plant of The Year. Penghargaan diterima oleh Direktur Operasi I PT PJB, Sugiyanto, yang juga berkesempatan memberikan keynote pada acara ini.

#### 9.Asia Responsible Award (AREA) 2017



### Gambar 1.14

(Sumber : Penghargaan dan Sertifikasi PT PJB)

PT PJB menerima penghargaan Asia Responsible Award (AREA) untuk kategori Social Empowerment di Bangkok, Thailand. Program CSR Akademi Komunitas PJB menjadi salah satu juara dalam ajang kompetisi CSR tingkat Asia yang diikuti oleh 14 negara itu.

## 2.2 Keadaan Organisasi

“Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, departemen organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan system pimpinan organisasi.” (Hasibuan, 2004:128)

Struktur organisasi diperlukan untuk mempertegas pembagian tugas wewenang yang menjadikan tanggung jawab dari setiap orang yang terlibat didalamnya, sehingga kerjasama memperoleh hasil kerja yang optimal. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan suatu wadah agar terdapat kesamaan tujuan serta arah yang dikehendaki. Organisasi dalam arti badan adalah kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi dalam arti bagan adalah struktur dalam gambar secara sistematis tentang hubungan dalam mencapai tujuan.

Sebagai salah satu bentuk penyalarsan dengan pengembangan bisnis perusahaan serta dalam rangka mendukung proses dan dinamika bisnis

perusahaan maka pada tahun 2018 ini telah dilakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi perusahaan.

Struktur organisasi PJB ditetapkan dalam Perdir no. 014.P/019/DIR/2018 tentang penetapan organisasi dan bagan susunan jabatan PT Pembangkitan Jawa Bali

PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu memiliki tugas melaksanakan sebagian tugas pokok dari fungsi dibidang ketenaga listrikan, perencanaan dan pengembangan usaha serta administrasi dan keuangan dimana berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada General Manajer memiliki susuna organisasi yang dipimpin oleh General manajer yang dibantu oleh beberapa manajer dan membawahi beberapa jabatan fungsional yaitu supervisor-supervisor yang terdapat dalam PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu yaitu mencakup dibawah ini :

A. Manajer-Manajer di PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

- a. Manajer Operasi
- b. Manajer pemeliharaan
- c. Manajer enjiniring
- d. Manajer Keuangan & Administrasi
- e. Manajer logistik

B. Supervisor-Supervisor di PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

- a. SPV Senior Rendal Operasi

- b. SPV Senior Produksi A,B,C,D
- c. SPV Senior Coal Ash A,B,C,D
- d. SPV Senior Kimia & Laboratorium
- e. SPV Senior Niaga & BB
- f. SPV Senior Rendalhar
- g. SPV Senior Outage Manag
- h. SPV Senior Listrik
- i. SPV Senior Kontrol & Inst
- j. SPV Senior Mesin 1
- k. SPV Senior Mesin 2
- l. SPV Senior Sarana
- m. SPV Senior Lingkungan
- n. SPV Senior K3
- o. SPV Senior SO Turb & Aux
- p. SPV Senior SO Boiler & Aux
- q. SPV Senior SO Common & Aux
- r. SPV Senior Comp Analyst
- s. SPV Senior CBM
- t. SPV Senior MMR
- u. SPV Senior SDM

- v. SPV Senior Keuangan
- w. SPV Senior Umum & CSR
- x. SPV Senior Inventory & Katalog
- y. SPV Senior Pengadaan
- z. SPV Senior Adm Gudang

Dalam sebuah struktur organisasi terdapat job description dari masing-masing bagian. Job description dimana merupakan pembagian kerja dalam sebuah organisasi sangat diperlukan agar mampu melaksanakan seluruh kegiatan dalam tugas-tugas yang secara menyeluruh serta keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai tugas. Uraian tugas dari masing-masing bagian PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu adalah sebagai berikut :

1. General Manager mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. General Manager/Kepala Unit sebagai pemegang anggaran bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan dan pengendalian kegiatan dan program termasuk kebenaran, akuntabilitas, kewajaran, hargasatuan, volume( kuantitas), kualitas, pengendalian termasuk mengoptimalkan persediaan, memaksimalkan efisiensi dengan mengikuti prinsip-prinsip GCG sejak perencanaan hingga selesai.
  - b. General Manager/Kepala Unit memastikan bahwa pelaksanaan RKAU dan pengelolaan keuangan memenuhi kaidah anggaran mengacu pada ketentuan akuntansi yang berlaku.

- c. General Manager/Kepala Unit memastikan bahwa AKB dimanfaatkan secara efektif, efisien dan akuntabel sesuai kegiatan dan program yang telah disetujui.

2. Manajer Operasi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Desain produk dan jasa atau pelayanan, yang meliputi produk atau jasa apa sajakah yang ditawarkan dan bagaimana mendesain produk dan jasa atau pelayanan tersebut.
- b. Manajemen kualitas, yang meliputi siapa yang bertanggung jawab terhadap kualitas produk atau jasa dan bagaimana perusahaan mendefinisikan kualitas produk dan jasa atau pelayanan tersebut.
- c. Desain proses dan kapasitas, yang meliputi proses apa yang dibutuhkan untuk membuat produk tersebut serta peralatan dan teknologi apa sajakah yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses tersebut.
- d. Lokasi, yang meliputi di manakah lokasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan operasi dan kriteria apakah yang digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan lokasi perusahaan.
- e. Desain tata letak (layout), yang meliputi bagaimana mengatur fasilitas-fasilitas untuk memudahkan kegiatan operasi dan mencapai tujuan.

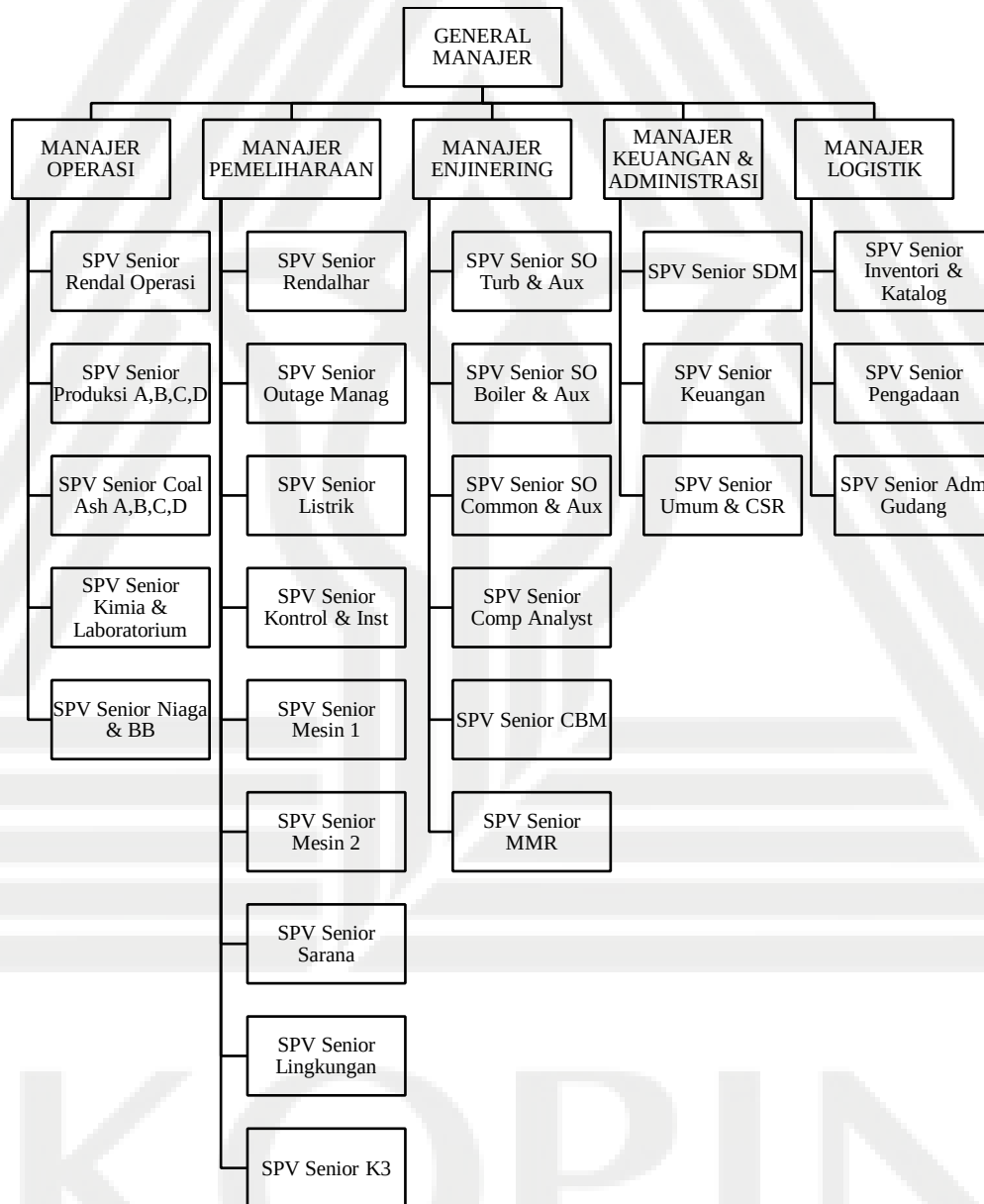
3. Manajer Pemeliharaan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menerapkan dan meningkatkan pemeliharaan pencegahan
- b. Meningkatkan kemampuan atau kecepatan perbaikan

4. Manajer Engineering mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan pengawasan teknis
  - b. Menjaga kelancaran proses produksi perusahaan
  - c. Mampu bekerja dengan efektif dan efisien
  - d. Melakukan cek mesin secara berkala
  - e. Bekerja sesuai bidangnya
5. Manajer Keuangan dan Administrasi mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Menyusun, menyiapkan dan menafsirkan laporan anggaran dan laporan keuangan
  - b. Melakukan analisis strategis
  - c. Membuat rencana bisnis jangka panjang
  - d. Meneliti dan melaporkan factor yang mempengaruhi kinerja bisnis
  - e. Mengatur sumber-sumber baru pembiayaan untuk fasilitas utang perusahaan.
6. Manajer Logistik mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. melakukan manajemen logistik yaitu mengurus sistem untuk mengawasi proses arus dari logistik dari mulai penyimpanan
  - b. pengantaran yang strategis untuk material
  - c. bahan-bahan atau suku cadang
  - d. dan juga barang jadi atau produk akhir agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi yang terkait seperti perusahaan.

## Struktur Organisasi

PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu



Gambar 1.15

Sumber : Struktur Organisasi PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu



### 2.3 Pelaksanaan Manajemen

Manajemen adalah ini: dari kata "To Manage". Artinya: mengelola/mengurus, mengendalikan, mengusahakan dan juga memimpin.

Pengaturannya dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen. Berikut definisi manajemen menurut pendapat para ahli

“Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisien untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir” (Malayu S. P. Hasibuan)

“Pengertian manajemen adalah sebuah proses perencanaan, proses organisasi, proses koordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat tercapai sesuai rencana, sedangkan efisien artinya tugas dijalankan dengan benar, terorganisir, dan selesai sesuai jadwal.” (Ricky W. Griffin)

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yaitu :

1. Manajemen Manajemen adalah ilmu serta seni dalam menjalankan aktivitas suatu organisasi.

2. Manajemen memiliki tujuan tertentu yaitu mensejahterakan anggota

3. Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Diantara fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian atau pengawasan

### 2.3.1 Perencanaan (Planning)

“Perencanaan adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.” (Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan)

Proses perencanaan dalam memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan memutuskan dahulu masalah dan tujuan yang akan direncanakan
2. Menentukan tindakan-tindakan yang perlu di laksanakan untuk mencapai tujuan
3. Memilih rencana yang baik alternatif – alternative yang ada.

Dasar Perencanaan Anggaran Asministrasi pada PY PJB UBJ

O&M PLTU Indramayu Kebutuhan & Realisasi Tahun Sebelumnya

1. Potensi Beban Pajak
2. Amortisasi
3. Market Premi Asuransi
4. Kebijakan atas Remunerasi Direksi &

### 2.3.2 Pengorganisasian (Organizing)

“Pengorganisasian adalah penyusunan sumber-sumber organisasi dalam bentuk kesatuan dengan cara yang berkesan agar tujuan dan objektif organisasi yang dirancang dapat dicapai.” (Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan)

Pengorganisasian adalah pembentukan struktur organisasi yang di dalamnya terkandung:

1. Penugasan formal bagi individu-individu dan bagian-bagian organisasi,
2. Hubungan komunikasi dan pelaporan formal termasuk garis kewenangan, penanggung-jawab keputusan, jumlah tingkat hirarche, dan jenjang kontrol manajer,
3. Bahwa penyusunan struktur ini untuk memastikan terjadinya koordinasi yang efektif bagi seluruh karyawan di seluruh lini dan bagian organisasi.

### 2.3.3 Pengarahan (Directing/ Actuating)

“Pengarahan yaitu mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.” (Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan)

Tugas pengarahan dalam suatu perusahaan dilakukan oleh pemimpin yang mampu menciptakan, memotivasi yang bisa

membuat karyawan menjalankan tugas-tugasnya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan

Pada PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu memiliki pemimpin yang mampu menjalankan aktivitas kegiatan usahanya yang memiliki karyawan disiplin, mandiri, ulet, serta berintegrasi dalam melakukan pengoperasian dan pemeliharaan

#### 2.3.4 Pengendalian atau pengawasan (Controlling)

“Pengendalian merupakan mengatur dan memperbaiki terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana kerja yang telah dibuat dapat tercapai dan terselenggarakan dengan baik.” (Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan)

Tujuan Pengawasan yaitu, sebagai berikut :

1. Menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut, kebijaksanaan dan perintah.
2. Melaksanakan koordinasi kegiatan-kegiatan.
3. Mencegah pemborosan dan penyelewengan.
4. Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan.
5. Membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi (pemerintah).

## 2.4 Kegiatan Usaha

### 2.4.1 Unit pembangkitan

Pembangkit Tenaga Listrik adalah salah satu bagian dari sistem tenaga listrik, pada Pembangkit Tenaga Listrik terdapat peralatan elektrikal, mekanikal, dan bangunan kerja. Terdapat juga komponen-komponen utama pembangkitan yaitu generator, turbin yang berfungsi untuk mengkonversi energi (potensi) mekanik menjadi energi (potensi) listrik.

PJB memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik melalui 9 (sembilan) Unit Pembangkitan (UP) dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.055 MW yang tersebar di Indonesia. Unit pembangkit yang asetnya dimiliki dan dioperasikan oleh PJB adalah sebagai berikut:

1. Unit Pembangkitan (UP) Gresik

Kapasitas terpasang: 2219 MW

Sumber energi: Gas

Lokasi: Gresik, Jawa Timur, Indonesia

2. Unit Pembangkitan (UP) Muara Tawar

Kapasitas terpasang: 1778 MW

Sumber energi: Gas

Lokasi: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

3. Unit Pembangkitan (UP) Cirata

Kapasitas terpasang: 1008 mw

Sumber energi: Aliran air

Lokasi: purwakarta, jawa barat, indonesia

4. Unit Pembangkitan (UP) Muara Karang

Kapasitas terpasang: 909 MW

Sumber energi: Gas

Lokasi: Pluit, Jakarta, Indonesia

5. Unit Pembangkitan (UP) Paiton

Kapasitas terpasang: 800 MW

Sumber energi: Batu Bara

Lokasi: Paiton, Jawa Timur, Indonesia

6. Unit Pembangkitan (UP) Brantas

Kapasitas terpasang: 275 MW

Sumber energi: Aliran air

Lokasi: Brantas, Jawa timur, Indonesia

#### 7. Pltmg Bawean

Kapasitas terpasang: 3 MW

Sumber energi: Gas dan Minyak

Lokasi: Bawean, Jawa Timur, Indonesia

#### 8. Plts Cirata

Kapasitas terpasang: 1 MW

Sumber energi: Tenaga Surya

Lokasi: Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia

#### 9. Pltd Puppa

Kapasitas terpasang: 63 MW

Sumber energi: Diesel

Lokasi: Suppa, Sulawesi Selatan, Indonesia

#### 2.4.2 Jasa Operasi dan Pemeliharaan

Jasa Operasi dan Pemeliharaan (Operation and Maintenance/ O&M) pembangkit dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M.

Bisnis di bidang jasa O&M dilakukan oleh PJB dan anak perusahaan (PT PJB Services) serta mendirikan joint venture company. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 7.001 MW yang tersebar di 25 (dua puluh lima) lokasi.

PJB mengelola 7 (tujuh) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di Jawa, sedangkan PJBS mengelola 17 (tujuh belas) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di luar Jawa. Sementara perusahaan Joint Venture PJB mengelola 1 (satu) unit pembangkit di Jawa. Jasa O&M yang dikelola oleh PJB melalui UBJOM Jawa sebesar 4.605 MW tersebar di 7 (tujuh) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan / <i>Power Plants</i>	Kapasitas / <i>capacity</i>	Bahan Bakar / <i>Fuel</i>	Lokasi / <i>Location</i>
PLTU Rembang	2x315 MW	Batu bara	Rembang, Jawa Tengah
PLTU Indramayu	3x330 MW	Batu bara	Indramayu, Jawa Barat
PLTU Pacitan	2x315 MW	Batu bara	Pacitan, Jawa Timur
PLTU Paiton	1x660 MW	Batu bara	Probolinggo, Jawa Timur
PLTU Tanjung Awar-Awar	2x350 MW	Batu bara	Tuban, Jawa Timur
PLTGU Muara Karang Blok 2	753 MW	Gas	Pluit, Jakarta
PLTGU Muara Tawar Blok 5	242 MW	Gas	Bekasi, Jawa Barat

Gambar 1.16  
(Sumber : Jasa Operasi dan Pemeliharaan)



Jasa O&M yang dikelola oleh PT PJB Services di luar Jawa sebesar 1.076 MW tersebar di 17 (tujuh belas) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTMG Arun	190 MW	Gas	Aceh
PLTU Amurang	2 X 25 MW	Batubara	Sulawesi Utara
PLTU Bangka	2 X 30 MW	Batubara	Bangka Belitung
PLTU Belitung	2 X 16,5 MW	Batubara	Bangka Belitung
PLTU Bima	2 X 10 MW	Batubara	Nusa Tenggara Barat
PLTU Bolok	2 X 16,5 MW	Batubara	Nusa Tenggara Timur
PLTG Duri	1 X 20 MW	Gas	Riau
PLTU Gorontalo	2 X 25 MW	Batubara	Gorontalo
PLTU Kaltim Teluk	2 X 100 MW	Batubara	Kalimantan Timur
PLTU Kendari	2 X 10 MW	Batubara	Sulawesi Tenggara
PLTU KKA	2 X 12 MW	Gas	Aceh
PLTU Taliwang	2 x 7 MW	Batubara	Nusa Tenggara Barat
PLTU Tidore	2 X 7 MW	Batubara	Maluku Utara
PLTU Ropa	2 X 7 MW	Batubara	Nusa Tenggara Timur
PLTU Pulang Pisau	2 X 60 MW	Batubara	Kalimantan Tengah
PLTU Tanjung Balai Karimun	2 X 7 MW	Batubara	Riau
PLTU Tenayan	2 X 100 MW	Batubara	Riau

Gambar 1.17  
(Sumber : Jasa Operasi dan Pemeliharaan)

IKOPIN

### 2.4.3 Perkembangan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

No	Tahun	Keterangan
1.	1995	PJB didirikan dengan asset 5 unit pembangkit listrik dengan total kapasitas 5.068 MW
2.	1996	Mulai menata sebagai sebuah perseroan
	1997	Perusahaan pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menerapkan system informasi terpadu (SIT) Mincom Information Management System (MIMS)
3.	1998	Mendapatkan pelimpahan asset PLTA Cirata Unit 5-8 & PLTGU Muara Tawar, sehingga total kapasitas PJB menjadi 6.469 MW
4.	1999	Melakukan restrukturisasi organisasi untuk penguatan O&M
5.	2000	Melakukan pemisahan fungsi pelayanan pemeliharaan internal dan eksternal
6.	2001	Mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa O&M pembangkit, yaitu PT PJB Services (PJBS)
7.	2002	2.5 PJB melakukan pergerseran paradigma perusahaan dari operator menjadi entrepreneur 2.6 Menerapkan Maintenance Optimization Progrfam (MOP)

8.	2003	Penyertaan saham di PT Rekadaya Elektrika (RE), perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa engineering, procurement and construction (EPC) untuk industry kelistrikan
9.	2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan up asset optimization program</li> <li>b. Mulai mengimplementasikan manajemen asset</li> <li>c. Penyertaan saham di PT Sumber Segara Primadaya (S2P)O, perusahaan yang mengembangkan PLTU Cilacap</li> </ul>
10.	2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyertaan saham di PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO – GEN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTU Gunung Megang 2 x 40 MW</li> <li>b. Penyertaan saham di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), sebagai IPP yang mengembangkan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW</li> </ul>
11.	2006	Penyertaan saham di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTA Asahan I (2 x 90 MW)
12.	2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengintegrasikan konsep AOP dengan tata kelola pembangkitan dan tata kelola pemeliharaan</li> <li>b. Mendirikan Unit Pelayanan dan Pemeliharaan Pembangkit</li> </ul>
13.	2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadopsi kriteria Baldrige sebagai pedoman untuk mengukur pencapaian kinerja perusahaan</li> <li>b. Mendirikan Unit Bisnis jasa O&amp;M (UBJOM)</li> </ul>

		c. Mengelola jasa O&M PLTU Indramayu dan PLTU Rembang
14.	2010	<p>a. Penyertaan saham di PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB), yang bergerak di bidang jasa O&amp;M</p> <p>b. Mengelola jasa O&amp;M PLTU Tanjung Jati B Unit 3 dan 4</p> <p>c. Mengelola jasa O&amp;M PLTU Paiton 9 dan PLTU Pacitan</p>
15.	2011	<p>a. Mengelola jasa O&amp;M PLTU Muara Karang Blok 2</p> <p>b. Integrasi sistem manajemen PJB (PJB IMS)</p> <p>c. Menerapkan Manajemen Aset PAS 55</p>
16.	2012	<p>a. Meraih Sertifikasi Manajemen Aset PAS 55</p> <p>b. Divestasi saham di PT MEPPPO – GEN</p> <p>c. Memiliki bisnis Stockist untuk Critical Part PLTU China</p> <p>d. Akuisisi aset PLTGU Muara Tawar Blok 3, 4</p> <p>e. Akuisisi saham PT Navigat Innovative Indonesia (NII)</p>
17.	2013	<p>a. Meraih Trusted Company atas pengelolaan GCG</p> <p>b. Meraih Platinum Achievement Award (Highest Score) dan Gold Achievement Award (Big Company Criteria) Baldrige Criteria</p> <p>c. Peningkatan skor Baldrige menjadi 600 dengan kategori Emerging Industry Leader</p>

		d. Meraih Sertifikasi PAS 55 untuk seluruh Unit Pembangkit
18.	2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja ekselen tertinggi di Indonesia</li> <li>b. Platinum Award CSR di Indonesia</li> <li>c. Sertifikasi ISO 50001 Energy Management System</li> <li>d. Sertifikasi PAS 99 PJB – IMS</li> <li>e. Go Live SIT ELLIPS ke Versi 8</li> <li>f. CNG pembangkit terbesar di dunia</li> </ul>
19.	2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Juara umum lomba karya Inovasi PLN (KNIFE 2015)</li> <li>b. Indonesia Green Award 2015 dengan predikat “The Best IGA 2019”</li> <li>c. Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015</li> <li>d. Kinerja ekselen tertinggi di Indonesia</li> <li>e. 3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru</li> <li>f. Sertifikasi ISO 55001 Asset Management System</li> <li>g. Inisiatif implementasi penilaian ASEAN Corporate Governance</li> </ul>
20.	2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2016</li> <li>b. Pembentukan Unit PJB Academy</li> <li>c. Best CEO Commitment OF Human Capital Development IHCS 2016</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Best of Engagement IHCS 2016</li> <li>e. Best Employee Net Promoter Score IHCS 2016</li> <li>f. 1<sup>st</sup> Best Human Capital kategori Anak Perusahaan BUMN</li> <li>g. Indonesia Most Admired Company 2016 kategori Electricity Generator</li> <li>h. 4 Proper Hijau (UP Paiton, UP Gresik, UP Muara Karang dan UP Muara Tawar)</li> <li>i. Social Business Innovation Award 2016 dengan kategori Renewable Energy-Program Teknologi Ramah Lingkungan</li> <li>j. Penambahan asset PLTD Suppa 6 x 10,4 MW</li> <li>k. Groundbreaking PLTU Cilacap Ekspansi 1 x 1000 MW</li> <li>l. COD PLTU Kaltim Teluk 2 x 110 MW</li> <li>m. COD PLTU Pulang Pisau 2 x 60 MW</li> <li>n. COD PLTU Tenayan 2 x 100 MW</li> <li>o. Pengalihan Aset PLTD</li> </ul>
--	--

(Sumber : Perkembangan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu)

## 2.5 Keadaan Lingkungan Praktek Kerja

### 2.5.1 Fasilitas PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu

- 1) Tersedianya gedung damkar yang merupakan gedung simulasi K3 yang berfungsi sebagai pembekalan materi K3 untuk karyawan sebelum terjun ke lapangan, yang terdiri dari alat pemadaman kebakaran dan mobil pemadam kebakaran.

- 2) Tersedianya alat akomodasi dan transportasi
- 3) Tersedianya alat-alat keselamatan kerja sebagai upaya pelaksanaan K3 seperti: Safety Glove, masker, Safety glasses, safety helmet, safety shoes, fire fighting dan baju kerja khususnya yang di berikan kepada pegawai yang bekerja di area tempat kerja.
- 4) Pemberian jaminan asuransi (BPJS) ketenagakerjaan yang menjamin resiko terhadap kecelakaan kerja.



IKOPIN